



KEBERSIHAN TANGAN



PENDAHULUAN

**LOS lama, BIAYA tinggi → KERUGIAN RS,
KECACATAN, KEMATIAN
TUNTUTAN HUKUM, CITRA RS turun**

Masalah di Fasyankes di seluruh dunia

***Healthcare Associated Infections
(HAIs)***

**Dapat dicegah/ diputus dengan
HAND HYGIENE**

SNARS Edisi 1.1 Standar PPI 9

Kebersihan tangan menggunakan sabun dan desinfektan adalah sarana efektif untuk mencegah dan mengendalikan infeksi

1

Regulasi tentang HH (R)

2

Lihat kelengkapan fasilitas HH antara lain sabun, desinfektan, tisu sekali pakai tersedia di tempat cuci tangan dan tempat melakukan desinfeksi tangan (O)

3

Peragaan HH oleh staf (S)

4

Bukti pelaksanaan pelatihan tentang HH (D)

Kebersihan Tangan



Hal dan pilar utama dalam PPI

01

02

Komponen sentral dari Patient Safety/ IPSG

Pelayanan kesehatan aman

06

03

Sederhana dan efektif untuk memutus mata rantai Infeksi

Menciptakan lingkungan yang aman

05

04

Harus didukung tersedianya sarana dan prasarana HH

SEJARAH PENTINGNYA KEBERSIHAN TANGAN DI YANKES

**Penelitian Ignaz Semmelweis (1861)
dan peneliti lainnya:**

**“Penularan penyakit menular dari pasien
ke pasien yang terjadi di RS adalah melalui
tangan petugas”**

FAKTA kuman di TANGAN

Germ Farm



Scrub'em!

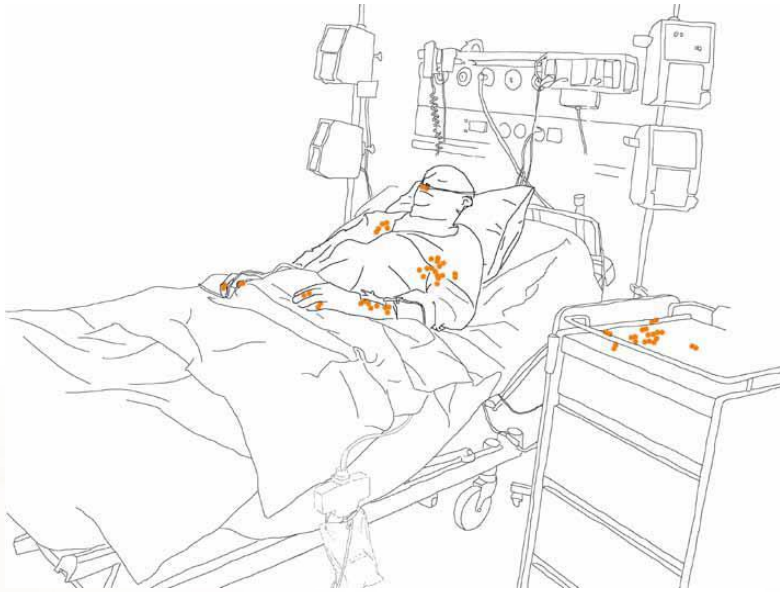
www.1st-in-handwashing.com

- Tangan adalah sumber transmisi kuman patogen
- Mikroba terdapat di permukaan kulit (pasien & petugas) dan lingkungan sekitar pasien.
Total normal bacterial counts on the hands of HCWs have ranged from 3.9×10^4 to 4.6×10^6 CFU/cm²
- Kontak antara tenaga kesehatan dan pasien menyebabkan transmisi silang bakteri cocci gram positif flora pasien ke tangan petugas.
- Mikroba bertahan & memperbanyak diri di tangan petugas.
 - ✓ Setelah kontak dengan pasien/ lingkungan yang terkontaminasi, mikroba dapat bertahan di tangan petugas selama beberapa waktu (2–60 menit)
 - ✓ Bila tidak melakukan HH dapat meningkatkan derajat kontaminasi.

Lanjutan...



- Cuci tangan yang tidak benar dapat menyebabkan tangan tetap terkontaminasi.
- Kegagalan dalam melakukan *Hand Hygiene* menyebabkan transmisi silang bakteri antar pasien
- Kontak langsung dengan pasien/alat-alat yang dipakai pasien dapat menyebabkan transmisi silang.

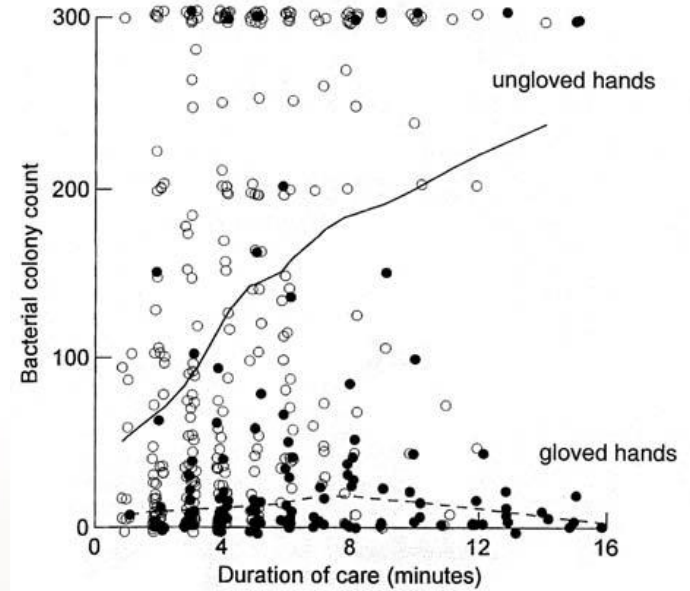
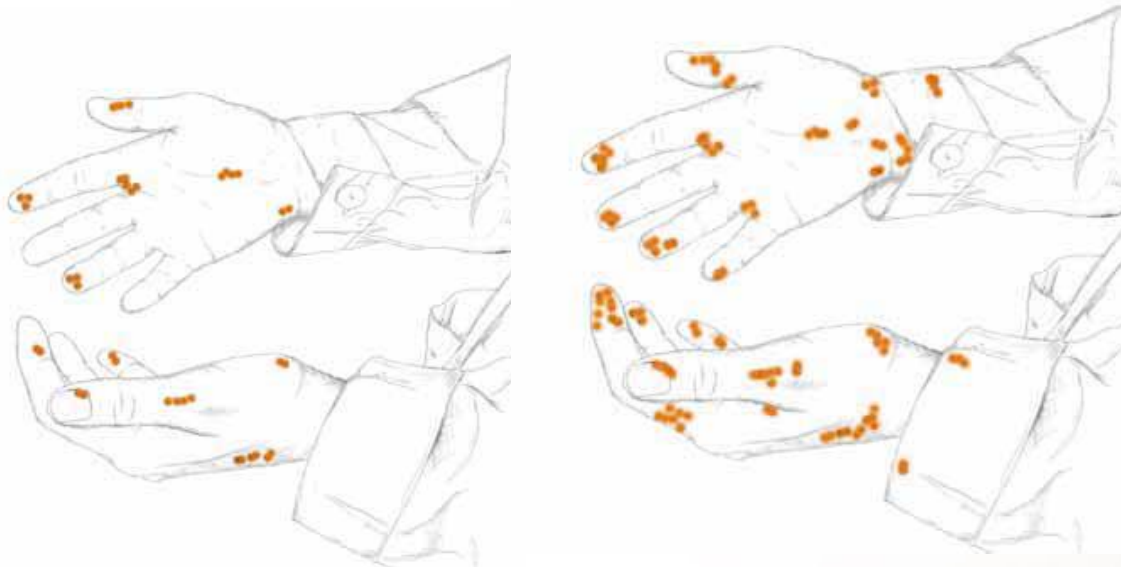


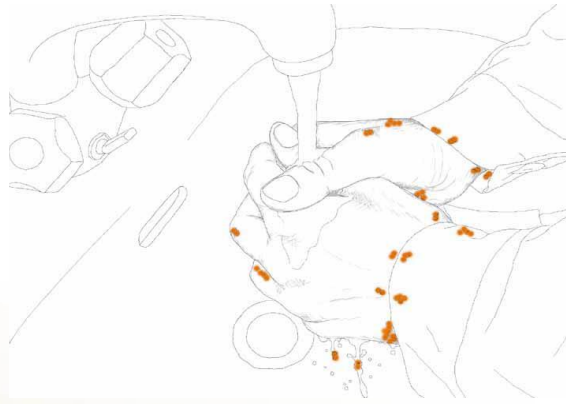
Organisms present on patient skin or the immediate environment



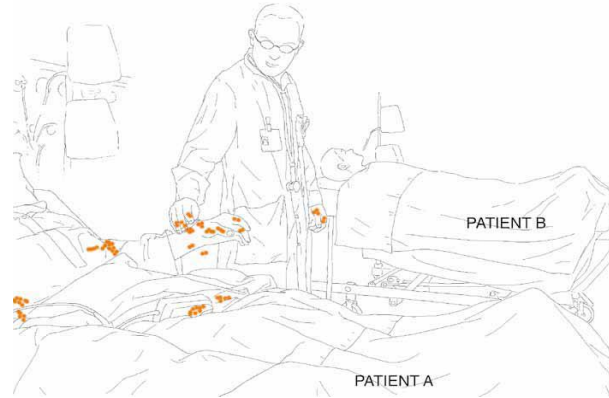
Organism transfer from patient to HCWs' hands

Organism survival on HCWs' hands





Incorrect hand cleansing



Failure to cleanse hands results in between-patient cross-transmission



Failure to cleanse hands during patient care results in within-patient cross-transmission

PENGERTIAN



Cuci tangan adalah suatu prosedur/ tindakan membersihkan tangan dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir (handwash) atau dengan antiseptik berbasis alkohol (handrub).
(WHO 2009)

TUJUAN HH

Umum:

- Untuk memutus transmisi mikroorganismenya melalui tangan

Khusus:

- Mencegah kolonisasi kuman pada pasien (termasuk yang multiresisten)
- Mencegah penyebaran kuman ke area perawatan
- Menghindari kuman berpindah ke orang lain
- Mencegah kolonisasi kuman pada petugas kesehatan
- Mencegah kuman masuk ke dalam tubuh

TEKNIK CUCI TANGAN



HANDRUB

- Bila tangan tidak tampak kotor
- Menggunakan antiseptik bahan alkohol
- Lamanya 20-30 detik



HANDWASH

- Bila tangan tampak kotor
- Menggunakan sabun cuci tangan & air yang mengalir
- Lamanya 40-60 detik

Virus SARS-COV 2 merupakan material kecil yang dibungkus oleh protein dan lemak. Sabun dapat melarutkannya sehingga virus hancur dan mati.

HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SAAT MELAKUKAN KEBERSIHAN TANGAN



Pastikan sabun dan cairan antiseptik tidak kadaluarsa, cantumkan tgl "BUD"



Kuku harus dijaga tetap pendek



Sabun/ cairan antiseptik yang digunakan cukup (3-5 cc) dan rata ke seluruh permukaan kulit tangan



Tidak melakukan Handrub/ Handwash saat sedang memakai sarung tangan



Tidak memakai aksesoris di tangan terutama cincin



Durasi cuci tangan sesuai standar dan pastikan tangan dikeringkan menggunakan tisu towel setelah cuci tangan

Fasilitas Cuci Tangan (HANDWASH)

- **Washtafel cuci tangan dengan air mengalir 24 jam, upayakan kran yang bisa ditutup menggunakan siku atau sistem sensor**
- **Sabun atau anti septik dalam dispenser**
- **Tissue towel (hindari menggunakan handuk yang dipakai bersama),**
- **Poster 6 langkah dan 5 momen cuci tangan**
- **Tempat sampah dengan pedal kaki**

KRITERIA MEMILIH ANTISEPTIK

Efektifitas bunuh kuman yang cepat, Tidak menyebabkan iritasi kulit, Tidak menyebabkan alergi



Membunuh, menghambat/ merusak pertumbuhan mikroorganisme secara luas (*gram positif dan gram negative, virus lipofilik, bacillus dan tuberculosis, fungi*)

Efek residu kecil, aksi yang lama setelah pemakaian untuk meredam pertumbuhan kuman

Dimana HH dilakukan?



Point-of-Care

Adalah tempat dimana 3 elemen terjadi bersama: pasien, petugas kesehatan, dan perawatan pasien yang melibatkan kontak (dalam zona pasien)

Konsepnya

Adalah melakukan Hand Hygiene di saat yang tepat sewaktu melakukan perawatan

Hal ini membutuhkan fasilitas Hand Hygiene

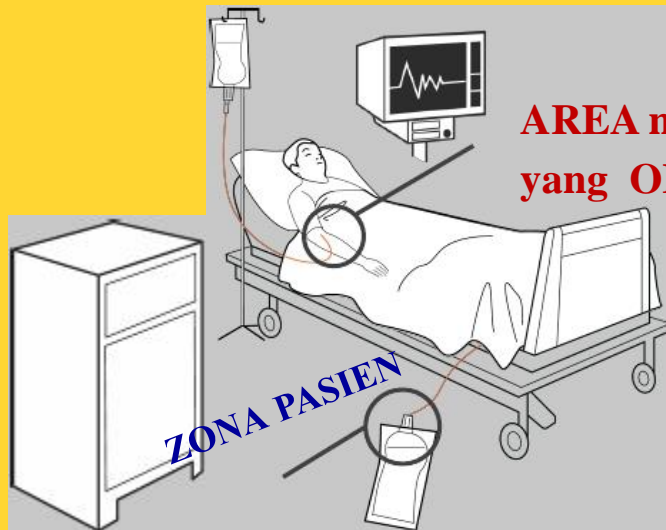
Yang mudah diakses dan sedekat mungkin dengan area perawatan tanpa meninggalkan pasien

ZONA PASIEN:

Meliputi: pasien dan benda-benda di sekitar pasien, termasuk permukaan benda di sekitar pasien seperti tempat tidur, meja di samping tempat tidur, sprei, tabung infus dan peralatan medis lainnya.

LINGKUNGAN PERAWATAN PASIEN

AREA PERAWATAN



AREA PERAWATAN:

Meliputi: seluruh permukaan di dalam ruang perawatan diluar zona pasien, termasuk pasien lain dan zona pasien lainnya tersebut.

Di area perawatan ini banyak terdapat berbagai mikroorganisme, termasuk mikroorganisme yang multi-resisten.

6 LANGKAH CUCI TANGAN

Guidelines WHO 2009



Hand Hygiene Technique with Soap and Water

Duration of the entire procedure: 40-60 seconds

<p>0</p> <p>Wet hands with water;</p>	<p>1</p> <p>Apply enough soap to cover all hand surfaces;</p>	<p>2</p> <p>Rub hands palm to palm;</p>
<p>3</p> <p>Right palm over left dorsum with interlaced fingers and vice versa;</p>	<p>4</p> <p>Palm to palm with fingers interlaced;</p>	<p>5</p> <p>Backs of fingers to opposing palms with fingers interlocked;</p>
<p>6</p> <p>Rotational rubbing of left thumb clasped in right palm and vice versa;</p>	<p>7</p> <p>Rotational rubbing, backwards and forwards with clasped fingers of right hand in left palm and vice versa;</p>	<p>8</p> <p>Rinse hands with water;</p>
<p>9</p> <p>Dry hands thoroughly with a single use towel;</p>	<p>10</p> <p>Use towel to turn off faucet;</p>	<p>11</p> <p>Your hands are now safe.</p>

Hand Hygiene Technique with Alcohol-Based Formulation

Duration of the entire procedure: 20-30 seconds

<p>1a</p> <p>Apply a palmful of the product in a cupped hand, covering all surfaces;</p>	<p>1b</p> <p>Rub hands palm to palm;</p>	<p>2</p> <p>Rub hands palm to palm;</p>
<p>3</p> <p>Right palm over left dorsum with interlaced fingers and vice versa;</p>	<p>4</p> <p>Palm to palm with fingers interlaced;</p>	<p>5</p> <p>Backs of fingers to opposing palms with fingers interlocked;</p>
<p>6</p> <p>Rotational rubbing of left thumb clasped in right palm and vice versa;</p>	<p>7</p> <p>Rotational rubbing, backwards and forwards with clasped fingers of right hand in left palm and vice versa;</p>	<p>8</p> <p>Once dry, your hands are safe.</p>

6 LANGKAH CUCI TANGAN

Guidelines WHO 2009

Note:

- Cairan antiseptik harus rata ke semua permukaan kulit tangan
- Lakukan 4-5 hitungan setiap langkahnya untuk mencapai durasi 20-30 detik



Rub palms together.



Rub the back of both hands.



Interlace fingers and rub hands together.



Interlock fingers and rub the back of fingers of both hands



Rub thumb in a rotating manner followed by the area between index finger and thumb for both hands.



Rub fingertips on palm for both hands.

5 MOMEN CUCI TANGAN

GUIDELINES WHO 2009

5 Moments HAND HYGIENE



**2 MOMEN SEBELUM,
KEPENTINGAN UNTUK
PASIEN → SUPAYA KUMAN
DARI PETUGAS TIDAK
BERPINDAH KE PASIEN**

**3 MOMEN SETELAH,
KEPENTINGAN UNTUK PETUGAS
→ SUPAYA KUMAN DARI
PASIEN DAN LINGKUNGAN
TIDAK BERPINDAH KE PETUGAS**

SEBELUM KONTAK DENGAN PASIEN

Sebelum menyentuh/ kontak dengan kulit utuh pasien

- ✓ **Pemeriksaan pasien**
- ✓ **Membantu pasien di tempat tidur**
- ✓ **Memeriksa tekanan darah**
- ✓ **Mengganti baju**
- ✓ **Menjabat tangan**



SEBELUM MELAKUKAN TINDAKAN ASEPTIK

Tindakan klinis yang beresiko terkena cairan tubuh, seringnya pada tindakan invasif, operasi dan pada saat menggunakan sarung tangan

- **Kontak dengan mukus/ membran: memberikan pelayanan pada bagian oral/ gigi, memberikan cairan mata.**
- **Kontak dengan kulit yang tidak utuh: membersihkan lesi kulit, mengganti balut verban.**
- **Tindakan invasif: memasang infus, pengambilan darah, melakukan pembedahan.**



SETELAH TERKENA CAIRAN TUBUH PASIEN

**Terkena darah dan atau cairan tubuh lain seperti urine,
faces dll**

Setelah melakukan beberapa tindakan seperti:

- **Mengganti balutan**
- **Membuang urine**
- **Pengambilan darah**



SETELAH KONTAK DENGAN PASIEN

**Gabungan setelah kontak dengan kulit utuh pasien
dan setelah tindakan aseptik**



SETELAH KONTAK DENGAN LINGKUNGAN PASIEN

**Setelah kontak dengan lingkungan pasien tanpa menyentuh/
melakukan tindakan ke pasien**



- **Membereskan meja disamping tempat tidur pasien**
- **Mengatur tetesan infus**
- **Menyentuh monitor pasien**
- **Menyentuh gorden pasien**

AUDIT

Hand Hygiene



OBSERVER :			OBSERVER :		
TGL OBSERVASI :			TGL OBSERVASI :		
PROFESI :			PROFESI :		
WAKTU		JAM S/D	WAKTU		JAM S/D
Op p	Indication	HH Action	Opp	Indication	HH Action
1	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves	1	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves
2	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves	2	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves
3	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves	3	<input type="checkbox"/> Bef-patien <input type="checkbox"/> Bef-aseptic <input type="checkbox"/> Aft-body fluid <input type="checkbox"/> Aft-patien <input type="checkbox"/> Aft.patien surround	<input type="checkbox"/> Hand Rub <input type="checkbox"/> Hand Wash <input type="radio"/> Missed <input type="radio"/> Gloves

- **Audit HH bisa menggunakan formulir audit menurut WHO**
- **Dilakukan oleh tenaga terlatih**
- **Prinsip 6 langkah dan 5 momen cuci tangan dilakukan dengan benar**
- **Idealnya dilakukan “silent” → yang di audit tidak menyadari sedang diaudit**
- **Prioritas petugas yang diaudit adalah yang memberikan pelayanan terhadap pasien**
- **Hasil audit menjadi salah satu indikator mutu RS → buat kamus indikatornya**
- **Formula: Σ yang melakukan cuci tangan / Σ opportunity x 100**

BEBERAPA KESALAHAN DALAM MENCUCI TANGAN



- **Kurang lama**
Penelitian terbaru Michigan State University → 95% orang kurang lama dalam mencuci tangannya sehingga tdk efektif membunuh kuman.
Menurut Pusat Kontrol dan Pencegahan Penyakit AS (CDC), cucilah tangan min 20" menggunakan sabun dan air mengalir.
Menurut penelitian, rata-rata orang mencuci tangannya < 6 detik. 15% laki-laki dan 7% perempuan bahkan tidak mencuci tangan setelah dari toilet.
- **Tidak mencuci sela jari**
Kuman senang bersembunyi di bawah kuku dan di sela jari.
- **Tidak mengeringkan tangan dengan baik**
Kuman sangat senang tinggal dan berkembang di permukaan yang lembab dan membuat mikroba berpindah dari permukaan lainnya yang akan kita sentuh setelah itu.
- **Tidak mencuci tangan karena memakai sarung tangan**
INGAT: penggunaan sarung tangan tidak menggugurkan kewajiban untuk melakukan cuci tangan

PENYEBAB KETIDAKPATUHAN

- **Tidak tersedia sarana/ fasilitas HH**
- **Beban kerja berlebihan**
- **Lokasi cuci tangan terlalu jauh**
- **Bila sering cuci tangan tangan rusak**
- **Petugas tidak berpikir di dalam badan ada pasien kuman**
- **Kurang pengetahuan petugas/ kurang informasi**
- **Tidak ada dukungan**
- **Tidak ada kontroling/ monitoring**
- **Tidak ada SPO**
- **Tidak ada peraturan/ poster/ reminder**
- **Kurangnya kesadaran akan risiko penularan patogen silang → TIDAK PEDULI**



UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN

- Edukasi secara terus menerus
- Sediakan sarana HH yang terjangkau
- Sediakan sabun/ antiseptik yang aman di kulit
- lakukan monitoring secara rutin
- Buat aturan/ SPO yang jelas dan tersosialisasi
- Buat media poster/ spanduk sebagai reminder
- Tentukan reward & punishment yang jelas bila diperlukan

KESIMPULAN

- **Menjaga kebersihan tangan dengan baik dan benar dapat mencegah penularan mikroorganisme dan menurunkan frekuensi HAIs.**
- **HH merupakan pilar utama dalam PPI dan komponen sentral dari Patient Safety**
- **Sederhana dan efektif untuk menciptakan lingkungan & pelayanan yang aman.**





Terima Kasih

Atas Perhatiannya